

TESIS

**KOLABORASI ANTAR AKTOR PADA PROGRAM
PENDAFTARAN TANAH SISTEMATIS LENGKAP BERBASIS
PARTISIPASI MASYARAKAT (PTSL-PM) DI WILAYAH
KERJA KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN HULU
SUNGAI SELATAN**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Magister (S2) pada
Program Studi Magister Administrasi Publik

Oleh :

Noor Azizah

NIM. 2120419320023



**PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN**

2023

PENGESAHAN TESIS

Judul Tesis : Kolaborasi Antar Aktor Pada Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap Berbasis Partisipasi Masyarakat (PTSL-PM) di Wilayah Kerja Kantor Pertanahan Kabupaten Hulu Sungai Selatan


Nama : Noor Azizah

NIM : 2120419320023

Program Studi : Magister Administrasi Publik

Disetujui Komisi Penguji


Dr. Muhammad Riduansyah Syafari, MPA
Ketua



Dr. Nurul Azkar, M.Si., P.h.D
Anggota


Dr. Taufik Arbain, S.Sos., M.Si
Anggota

Mengetahui

Koordinator Program Studi
Magister Administrasi Publik

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Lambung Mangkurat


Dr. Taufik Arbain, S.Sos, M.Si
NIP. 19740307200212 1 003


Prof. Dr. H. Budi Survali, S.Sos, M.Si
NIP. 19730122 199802 1 001

Tahun Lulus 2023

Tanggal Wisuda:

ABSTRAK

Noor Azizah, 2120419320023. 2023. Tesis. Kolaborasi Antar Aktor Pada Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap Berbasis Partisipasi Masyarakat pada Wilayah Kerja Kantor Pertanahan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Di Bawah Bimbingan Muhammad Riduansyah Syafari.

Konsep kolaborasi dalam *collaborative governance* adalah sebagai basis alternatif yang dinilai mampu mewujudkan percepatan dan implementasi sebuah program. Kolaborasi tersebut merupakan sebuah proses yang di dalamnya melibatkan berbagai aktor atau *stakeholder*. Dalam kerjasama kolaboratif terjadi penyampaian visi, tujuan, strategi dan aktivitas antar pihak. Hal ini sejalan dengan program yang di laksanakan oleh Kementerian Agraria dan Tata Ruang Badan Pertanahan Nasional di seluruh Indonesia melalui Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap Berbasis Partisipasi Masyarakat (PTSL-PM). Namun, selama pelaksanaannya masih ditemukan beberapa permasalahan seperti kurangnya kontrol kualitas, kesenjangan peran para aktor, kurang selektifnya dalam pembentukan tim puldatan, serta kurang lengkapnya berkas dari masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan dan menganalisis Kolaborasi Antar Aktor Pada Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap Berbasis Partisipasi Masyarakat pada Wilayah Kerja Kantor Pertanahan Kabupaten Hulu Sungai Selatan serta menganalisis faktor penghambat Kolaborasi Antar Aktor Pada Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap Berbasis Partisipasi Masyarakat pada Wilayah Kerja Kantor Pertanahan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Metode Penelitian menggunakan pendekatan kalitatif dengan tipe penelitian deskriptif kualitatif. Menggunakan informan penelitian. Teknik Pengumpulan data yaitu Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi. Teknik Analisis Data meliputi Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kolaborasi antar aktor pada program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap Berbasis Partisipasi Masyarakat (PTSL-PM) di wilayah kerja Kantor Pertanahan Kabupaten Hulu Sungai Selatan kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari komponen yang menjadi proses kolaborasi diantaranya adalah Dinamika kolaborasi, Tindakan-tindakan kolaborasi, dan Dampak sementara serta adaptasi sementara dari proses kolaborasi. Adapun Faktor penghambat dari Kolaborasi antar aktor pada program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap Berbasis Partisipasi Masyarakat (PTSL-PM) di wilayah kerja Kantor Pertanahan Kabupaten Hulu Sungai Selatan yaitu Keterbatasan kemampuan puldatan, perubahan kebijakan pada proses pelaksanaan, kurang lengkapnya berkas dan kurangnya minat masyarakat dalam menyertipikatkan tanahnya.

Kata Kunci: Kolaborasi, Aktor, Program PTSL-PM

ABSTRACT

Noor Azizah, 2120419320023. 2023. Thesis. Collaboration Between Marks on a Complete Systematic Land Registration Program based on Community Participation in the Work Area of the Land Office of Hulu Sungai Selatan Regency. Under the Guidance of Muhammad Riduansyah Syafari .

The collaboration concept in collaborative government is the basic alternative being assessed to realize the acceleration and implementation of a program. Collaboration is a process that involves various actors or stakeholders. In collaborative cooperation, vision, goals, strategies and activities occur between parties. This is in line with the program implemented by the Ministry of Agrarian and Spatial Planning of the National Land Department throughout Indonesia through the Complete Systematic Land Registration Program based on Community Participation (PTSL-PM). However, during implementation, several problems were still found, like the lack of control quality, the role object of the actors, the deception in forming the puldate team, and the incomplete files from society.

This study aims to describe and analyze the Collaboration Between Marks in the Complete Systematic Land Registration Program based on Community Participation in the Work Area of the Land Office of Hulu Sungai Selatan Regency. This study also analyses factors of guarding collaboration Between Marks on the complete Systematic Land Registration Program based on Community Participation in the Work Area of the Land Office of Hulu Sungai Selatan Regency.

The research method uses a qualitative approach with a descriptive qualitative research type. This study uses research informant. Data collection techniques are interviews, observation, and documentation. Moreover, data analysis techniques include data reduction, data presentation, and conclusion.

Research results show that Collaboration between actors in the Complete Systematic Land Registration program based on Community Participation (PTSL-PM) in the working area of the Land Office of Hulu Sungai Selatan Regency is not good. It can be seen from the components that become the collaboration processes, such as collaborative dynamics, collaborative actions, temporary impacts, and temporary conditions of the collaborative process. In addition, the guarding factors of the collaboration between actors in the Complete Systematic Land Registration program based on Community Participation (PTSL-PM) in the working area of the Land Office of Hulu Sungai Selatan Regency is the lacking of puldate ability, the policies changing in the implementation process, the lacking documents and society's interest in certificating their land.

Keywords: Collaboration, Actors, PTSL-PM Program

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat serta kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini yang berjudul **“Kolaborasi Antar Aktor Pada Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap Berbasis Partisipasi Masyarakat pada Wilayah Kerja Kantor Pertanahan Kabupaten Hulu Sungai Selatan”**.

Tujuan penulisan tesis ini untuk memenuhi sebahagian syarat memperoleh gelar Magister Administrasi Publik (M.A.P) bagi mahasiswa program S2 di program studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat. Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan tesis ini.

Dalam penulisan dan penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak yang telah mengorbankan waktu tenaga untuk memberikan dukungan baik secara moril maupun materil sehingga tesis ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ahmad,S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.
2. Bapak Prof. Dr. H. Budi Suryadi, S.sos.,M.Si Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat.

3. Bapak Dr. Taufik Arbain, S.Sos., M.Si selaku Ketua Program Studi Magister Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat serta Dosen Penguji I yang sudah memberikan masukan dan saran dalam tesis ini.
4. Bapak Dr. M. Riduansyah syafari, MPA selaku dosen pembimbing akademik dan pembimbing skripsi yang selalu memberikan arahan, bimbingan, dukungan dan pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
5. Bapak Dr. Nurul Azkar, M.Si selaku dosen penguji II yang telah memberikan masukan dan saran bagi penulis demi kelancaran tesis ini.
6. Seluruh dosen pengajar Program Studi Magister Administrasi Publik Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat yang selama dibangku perkuliahan mengajarkan pengetahuan dan memberikan ilmu dibidang Administrasi Publik.
7. Seluruh Karyawan/Karyawati Kantor Pertanahan Kabupaten Hulu Sungai Selatan atas kesempatan dan bantuan yang diberikan kepada penulis dalam melakukan penelitian dan memperoleh informasi yang diperlukan selama penulisan dan penyusunan tesis ini.
8. PT. Rasicipta Consultama selaku pihak ketiga pengukuran pada Kantor Pertanahan Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang diberikan kepada penulis dalam melakukan penelitian dan memperoleh informasi yang diperlukan selama penulisan dan penyusunan tesis ini.
9. Teristimewa, terkasih serta tersayang yaitu kedua orang tua serta keluarga besar yang selalu mendokan, memberikan dukungan, semangat dan

pengorbanan yang luar biasa tidak habisnya untuk penulis dari kecil hingga sekarang untuk menyangang dan memperoleh gelar sarjana Magister Administrasi Publik (M.A.P).

10. Sahabat terbaik yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu kebersamai dan memberikan semangat serta dukungan kepada penulis.
11. Serta berbagai pihak yang telah membantu dalam memberikan saran, masukan dan dukungan kepada penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis juga menyadari dalam penyusunan dan penulis tesis ini masih banyak kekurangan di dalamnya yang harus diperbaiki maka dari itu segala bentuk kritik serta saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun dengan senang hati diterima. Akhir kata, penulis berharap semoga tesis penelitian ini berguna bagi para pembaca dan pihak – pihak lain yang berkepentingan khususnya dalam pengembangan ilmu pengetahuan administrasi publik.

Banjarmasin, 10 Juni 2023

Noor Azizah

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat Penelitian.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
2.1 Penelitian Terdahulu.....	15
2.2 Teori Paradigma Administrasi Publik	20
2.3 Konsep Kolaborasi	23
2.4 Kolaborasi dalam Perspektif Administrasi Publik.....	28
2.5 Indikator Kolaborasi	29
2.6 Program PTSL-PM.....	45
2.7 Peran Para Aktor dalam Program PTSL PM.....	47
2.8 Kerangka Pemikiran	48
BAB III METODE PENELITIAN.....	51
3.1 Pendekatan Penelitian.....	51
3.2 Tipe Penelitian.....	51
3.3 Lokasi Penelitian	52
3.4 Sumber Data	52
3.5 Teknik Pengumpulan Data	54
3.6 Proses Analisis Data	57
3.7 Pengumpulan Data.....	57
BAB IV GAMBARAN UMUM	60
4.1 Kondisi Geografis.....	60
4.2 Tugas Pokok dan Fungsi.....	61
4.2.1 Sumber Daya Manusia.....	63
4.3 Visi dan Misi	63

4.4	Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap Berbasis Partisipasi Masyarakat (PTSL-PM)	65
4.5	Aktor dalam Program PTSL-PM.....	66
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		71
5.1	Hasil Penelitian	71
5.1.1	Kolaborasi Antar Aktor Pada Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap Berbasis Partisipasi Masyarakat (PTSL-PM) di Wilayah kerja Kantor Pertanahan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.....	71
5.1.1.1	Kolaborasi dalam Persiapan dan Pembentukan serta Penetapan Panitia Ajudikasi PTSL dan Satuan Tugas (SATGAS)	72
5.1.1.2	Kolaborasi dalam Perencanaan dan Penetapan Lokasi	73
5.1.1.3	Kolaborasi dalam Penyuluhan dan Pelatihan	76
5.1.1.4	Kolaborasi dalam Pengumpulan Data Fisik dan Data Yuridis.....	80
5.1.1.5	Kolaborasi dalam Penelitian Data, Pengumuman, Pengesahan hingga Penerbitan Sertifikat oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Hulu Sungai Selatan	82
5.1.2	Faktor Penghambat Kolaborasi Antar Aktor Pada Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap Berbasis Partisipasi Masyarakat pada Wilayah Kerja Kantor Pertanahan Kabupaten Hulu Sungai Selatan	83
5.1.2.1	Keterbatasan Kemampuan Puldata	84
5.1.2.2	Perubahan Kebijakan pada Proses Pelaksanaan	85
5.1.2.3	Kurang Lengkapnya Berkas dan Kurangnya Minat Masyarakat dalam Menyertipikatkan Tanahnya.....	86
5.2	Pembahasan.....	88
5.2.1	Dinamika Kolaborasi.....	89
5.2.2	Tindakan-Tindakan Kolaborasi	94
5.2.3	Dampak dan Adaptasi Hasil Tindakan Kolaborasi.....	95
5.3	Faktor Penghambat Kolaborasi Antar Aktor Pada Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap Berbasis Partisipasi Masyarakat pada Wilayah Kerja Kantor Pertanahan Kabupaten Hulu Sungai Selatan	97
5.3.1	Keterbatasan Kemampuan Puldata	97
5.3.2	Perubahan Kebijakan pada Proses Pelaksanaan	98
5.3.3	Kurang Lengkapnya Berkas dan Kurangnya Minat Masyarakat dalam Menyertipikatkan Tanahnya.....	98
BAB VI 100		
PENUTUP.....		100
6.1	Kesimpulan.....	100
DAFTAR PUSTAKA		102

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Target Pengukuran Pihak Ketiga.....	8
Tabel 1.2	Data SHAT Kalsel Tahun 2022.....	10
Tabel 3.2	Informan Penelitian	53
Tabel 4.3	Pegawai Kantah HSS.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	50
Gambar 4.1	Peta Administrasi Kabupaten Hulu Sungai Selatan	61
Gambar 4.2	Struktur Organisasi Kantor Pertanahan Kabupaten Hulu Sungai Selatan	62
Gambar 5.1	SK Penlok dan Perubahannya.....	75
Gambar 5.2	Sampel tumpang tindih bidang	76
Gambar 5.3	Absensi Penyuluhan PTSL-PM	79
Gambar 5.4	Sampel Ceklist Pekerjaan Puldatan	81